

LEMBAR PENGESAHAN

Meningkatkan hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada pembelajaran PKn Di Kelas VI SDN 1 Binajaya.

Oleh Fatrianti Ismail

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Selasa, 31 Desember 2013

Waktu : 10.00 WITA

Penguji

1. Drs. Revoltjie.O.W. Kaunang, M.sc
NIP. 19601013 198802 1 003

1. (.....)

2. Asmun W. Wantu, S.Pd, M.sc
Nip 19780712 200501 2 004

2. (.....)

3. Hj. Maisara Sunge, SH. MH
NIP. 19560807 198602 2 001

3. (.....)

4. Dr. Hj. Zulaecha Ngiu, M.Pd
NIP. 1967059 199807 2 002

4. (.....)

Gorontalo, 31 Desember 2013

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo



Moh. Rusliyanto Puluhulawa SH. M. HUM
NIP. 1970110 7199703 1 001

ABSTRAK

Fatrianti Ismail “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Di SDN 10 Tolangohula. Tugas Akhir SI PKn Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas VI SDN 10 Tolangohula Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo tahun 2013. Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui model pembelajaran jigsaw di kelas VI SDN 1 Binajaya. penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, sekolah, siswa dan peneliti sendiri.

Adapun subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI SDN 1 Binajaya yang terdaftar pada tahun pelajaran 2013/2014. Jumlah yang menjadi subjek tindakan sebanyak 20 orang. Metode adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam satu siklus dua kali pertemuan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan tindakan, evaluasi analisis dan refleksi.

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran materi Peran Indonesia di kawasan Asia tenggara yang menggunakan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 10 Tolangohula tahun Ajaran 2013/2014. Dari analisis data hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa 20 orang yang siswa yang dikenakan tindakan, 14 orang siswa atau 70% yang dinyatakan mencapai nilai 65 ke atas. Jumlah dan presentase ini meningkat pada siklus I pertemuan 2, dari 20 orang siswa yang dikenakan tindakan, 18 siswa atau 90% memperoleh nilai 65 keatas.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran Jigsaw